

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* BERBANTUAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP SWASTA PELITA T.A 2013/2014**

**Netti Padang (NIM 4103311034)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP Swasta Pelita Medan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi Kubus dan Balok. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-C SMP Swasta Pelita Medan Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 40 orang. Objek dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi Kubus dan Balok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes kemampuan pemecahan masalah, dan lembar observasi. Penelitian ini terdiri dari 4 siklus dan di akhir setiap siklus diberikan tes kemampuan pemecahan masalah. Sebelum diberikan, tes terlebih dahulu divalidkan ke validator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa. Hal ini dilihat dari hasil tindakan pemberian tes kemampuan pemecahan masalah matematis 1 pada siklus I hanya sebanyak 11 siswa (27,5%) yang mencapai nilai  $\geq 75$  dengan nilai rata-rata kelas 62,97, pada tes kemampuan pemecahan masalah matematis 2 pada siklus II terdapat 23 siswa (57,5%) yang mencapai nilai  $\geq 75$  dengan nilai rata-rata kelas 69,53, tes kemampuan pemecahan masalah matematis 3 pada siklus III terdapat 27 siswa (67,5%) yang mencapai nilai  $\geq 75$  dengan nilai rata-rata kelas 70,31, dan dari analisis data tes kemampuan pemecahan masalah matematis 4 pada siklus IV diperoleh bahwa dari 40 siswa terdapat 35 siswa (87,5%) dengan nilai rata-rata kelas 83,13.

Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti pada siklus I, termasuk kriteria baik dengan rata-rata hasil pengamatan 2,6, pada siklus II termasuk kriteria baik dengan rata-rata hasil pengamatan 2,8, pada siklus III termasuk kriteria baik dengan rata-rata pengamatan 3,1. Akan tetapi pada siklus IV, tingkat kemampuan peneliti mengelola kelas termasuk kriteria sangat baik dengan rata-rata hasil pengamatan 3,6.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa pada materi kubus dan balok.